

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pra tindakan didapat presentase 59,4% untuk skor hasil belajar IPS siswa kelas III, sedangkan pada siklus I presentase yang diperoleh sebesar 82,2%. Dari data tersebut dapat dinyatakan terjadi peningkatan sebesar 22,8% dari pra tindakan ke siklus I. sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis data bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minimal sebesar 15%, maka penelitian pada siklus I dinyatakan berhasil karena telah memenuhi batas kriteria minimal yang ditetapkan. Untuk itu, peneliti dan kolaborator penelitian memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus II.

Berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif, terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III Pluit 03 Pagi setelah diberikan tindakan mencatat materi pelajaran dengan teknik mind mapping. Pemberian tindakan yang diberikan melalui teknik mind mapping dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar dan mencatat materi pelajaran karena mencatat dengan teknik mind mapping menyajikan tulisan yang lebih sederhana, menggunakan gambar ilustrasi dan warna yang bervariasi dibandingkan kata-kata untuk menjelaskan isi materi pelajaran. Siswa dapat melihat keseluruhan materi dalam satu

lembar kertas. Catatan pelajaran juga terlihat lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang dominan dengan kata-kata dan untuk memahaminya memerlukan teknik yang tepat agar tidak menjadi mata pelajaran yang menjenuhkan siswa karena harus menghafal. Melalui pemilihan kata yang tepat (mewakili inti materi yang sedang dipelajari siswa), penggunaan simbol/ gambar, garis sebagai cabang dan warna spidol yang bervariasi siswa dapat memahami materi pelajaran tanpa harus menghafal banyak kalimat/ paragraf. Berdasarkan catatan lapangan proses kegiatan mencatat materi pelajaran IPS dengan teknik mind mapping dan hasil penilaian terhadap hasil belajar IPS siswa, dapat ditunjukkan bahwa teknik mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN Pluit 03 Pagi.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini diketahui bahwa teknik peta pikiran (*mind mapping*) dapat dimanfaatkan oleh guru dan pihak sekolah sebagai teknik mencatat materi pelajaran untuk mengasah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan mind mapping merupakan teknik mencatat sederhana yang berbeda dari buku teks maupun catatan yang biasa dibuat siswa yang hanya berisi tulisan dengan tata penulisan yang kaku

(tulisan dari kanan ke kiri pada buku bergaris dan pensil warna hitam) sehingga terkadang membuat siswa bosan dan tidak bersemangat.

Dalam menggunakan teknik mind mapping, perlu diperhatikan beberapa hal yakni, mengenai unsur dan langkah-langkah membuat mind mapping. Hal ini perlu menjadi perhatian karena jika siswa belum menguasai teknik mind mapping dengan benar maka kegiatan mencatat tidak akan efektif membentuk pemahaman yang benar.

Unsur-unsur mind mapping yang terdiri dari gambar, kata, garis dan warna sebaiknya dikenalkan dengan jelas kepada siswa. Pemilihan gambar merupakan simbolisasi dari materi yang dipelajari. Begitu juga pemilihan kata merupakan kata yang mewakili inti materi. Garis (cabang) pada mind mapping disesuaikan dengan kata kunci. Sebaiknya gunakan warna yang berbeda pada tiap cabang (terutama cabang utama) namun warna yang sama pada cabang-cabang selanjutnya sehingga dapat terlihat dengan jelas hubungan antara materi pokok dengan sub-sub materi pada tiap cabangnya. Penggunaan warna yang berlebihan (terlalu banyak) akan membuat catatan menjadi tidak teratur dan terfokus.

Langkah-langkah membuat mind mapping sebaiknya sesuai dengan urutan, tulis/ buat tema mulai dari tengah kertas hingga bagian pinggir kertas. Dengan begitu materi pelajaran dipahami secara teratur dan beralur dari hal yang umum (tema) ke hal yang lebih spesifik (sub tema) serta keseluruhan materi dapat dilihat dalam satu mind mapping.

Penggunaan mind mapping bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan sumber daya sekolah dan materi ajar dalam kurikulum sekolah.

Pemahaman Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat Sekolah Dasar merupakan hal yang penting bagi siswa sebagai bekal untuk siswa menjalani kehidupan sosialnya, berinteraksi dengan orang lain dan beradaptasi dengan lingkungannya. Untuk itu harus diberikan dan diajarkan dengan cara yang efektif sesuai dengan kemampuan siswa menerima dan memahami informasi/ materi.

Perlu diperhatikan bahwa hasil belajar (kemampuan kognitif) bukanlah sesuatu yang bisa dipaksakan tetapi distimulasi dengan berbagai teknik, media dan strategi belajar, serta didukung oleh lingkungan belajar dan kondisi dari dalam diri siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian yang menuntut proses yang panjang sehingga program peningkatan hasil belajar tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memanfaatkan teknik mind mapping sebagai teknik mencatat materi pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar semua mata pelajaran.

2. Bagi guru, agar dapat menstimulasi pemahaman siswa dengan media dan teknik yang bervariasi, tidak hanya teacher centered ataupun klasikal.
3. Bagi Kepala SDN Pluit 03 Pagi, agar dapat menginformasikan dan mensosialisasikan pemanfaatan teknik mind mapping sebagai teknik mencatat materi pelajaran, bukan hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru.
4. Bagi orang tua, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa, orangtua dapat menyediakan alat-alat yang digunakan untuk membuat peta pikiran (*mind mapping*) dan mendampingi siswa saat belajar di rumah.
5. Bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan teknik mind mapping dalam kegiatan belajar mengajar (mencatat) di sekolah tidak hanya pada mata pelajaran IPS tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.